RANCANGAN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
TAHUN 2016-2021

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA SIBOLGA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat Rahmat, Karunia dan Kasih Sayang-Nya penyusunan Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga Tahun 2016-2021 dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Sebagai sebuah Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam pencapaian tujuannya dituntut untuk memiliki visi, misi, strategi, program dan Kegiatan yang jelas, terarah dan terpadu yang dapat memberhasilkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Sibolga. Keberhasilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah tidak terlepas dari terjalinnya hubungan koordinasi yang baik secara interal maupun eksternal dengan SKPD terkait, lintas sektor di lingkungan pemerintah Kota Sibolga serta adanya dukungan dari unsur Pimpinan maupun Staf pelaksana, ketersediaan anggaran, sarana, prasarana yang cukup memadai.

Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi satu kesatuan yang utuh dari Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kota Sibolga Tahun 2016-2021 yang merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Walikota Sibolga dan Wakil Walikota Sibolga periode 2016-2021 dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan dan dokumen Rencana Kerja Anggaran selama periode tersebut.

Kami menyadari bahwa penyusunan rancangan Rencana Startegis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar mencapai sempurna.

Sibolga, April 2018

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA SIBOLGA

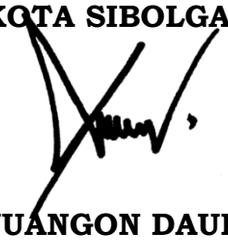

JUANGON DAULAY, SP
PEMBINA TK.I
NIP. 19700306 199602 1 002

Lampiran
Peraturan Wali Kota Sibolga
Nomor ... Tahun 2018
Rencana Strategis
Badan Penanggulangan Bencana
Daerah Kota Sibolga
Tahun 2016 - 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mencermati kondisi geografis, goelogis, hidrologis dan demografis, pada kenyataannya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk didalamnya Kota Sibolga memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana, baik yang disebabkan faktor alam, faktor non-alam maupun faktor manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak kerusakan non materi maupun psikologi. Berbagai upaya perencanaan pembangunan daerah telah dirancang berbagai program dan kegiatan dengan maksud dan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan rasa keadilan, serta meminimalkan dampak perusakan yang terjadi pada lingkungan serta melindungi masyarakat terhadap ancaman bencana. Namun demikian dalam pelaksanaannya seringkali masih terkendala upaya penanganan yang kurang sistemik dan kurang koordinatif.

Kejadian bencana sangat mempengaruhi upaya-upaya pemerintah dalam mencapai target pembangunan daerah yang direncanakan. Kondisi semacam ini perlu dicegah dan diantisipasi sedini mungkin. Jikalau penanggulangan bencana dapat dilakukan secara sistemik, diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap percepatan penanggulangan akibat bencana dan meminimalisasi kemungkinan kerusakan yang lebih parah pada asset-aset hasil pembangunan yang dimiliki masyarakat. Hal ini karena penanganan bencana yang sistematik dapat membantu mempercepat pulihnya kondisi ketahanan sosial, budaya maupun ekonomi masyarakat dalam menghadapi bencana dan memperbaiki kondisi lingkungannya. Terlebih dewasa ini paradigma penanganan bencana yang menekankan pada aspek tanggap darurat telah bergeser kepada paradigma manajemen resiko bencana yang mempunyai kompetensi mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan

berwawasan lingkungan. Sebagai respon dari perubahan paradigma penanggulangan bencana tersebut maka diterbitkan Undang-Undang No. 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana, dimana pada ketentuan umumnya disebutkan, bahwa penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

Sebagai pelaksanaan amanat Undang-Undang No. 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana, telah ditetapkan tiga Peraturan Pemerintah sebagai turunan dari Undang – Undang dimaksud, yang meliputi: (1) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana; (2) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana; (3) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-pemerintah dalam Penanggulangan Bencana. yang selanjutnya merupakan dasar untuk mewujudkan penyelenggaraan penanggulangan bencana yang terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh.

Untuk melaksanakan hal tersebut maka dibentuk kelembagaan penanggulangan bencana, pada tingkat pusat/nasional ditetapkan melalui Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana, sedangkan untuk Kota Sibolga ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Sibolga Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga menyusun Rencana Strategis sebagai dokumen perencanaan kegiatan dan anggaran serta acuan pelaksanaan dalam pencapaian sasaran jangka menengah lima tahun dibidang penanggulangan bencana yang diselaraskan dengan Peraturan Daerah Kota Sibolga Nomor : 10 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Sibolga (RPJPD) Tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sibolga Tahun 2016-2021.

Hal ini dimaksudkan agar perencanaan pembangunan senantiasa konsisten, sejalan dan selaras dengan kebijakan perencanaan jangka panjang dan menengah pembangunan Kota Sibolga. Selain itu, perencanaan pembangunan daerah dapat dilakukan dengan

mempertimbangkan kondisi dan potensi yang dimiliki sesuai dengan dinamika perkembangan Kota Sibolga.

Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga merupakan dokumen perencanaan daerah yang menggambarkan permasalahan pembangunan daerah di bidang penanggulangan bencana serta indikasi daftar program dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun 2016 s/d 2021 untuk memecahkan permasalahan pembangunan daerah secara terencana melalui sumber pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Sibolga.

1.2. Landasan Hukum

Rencana Strategis disusun berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku, meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679) ;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
8. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 12 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008 Nomor 12);
9. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2037;
10. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018;
11. Peraturan Daerah Kota Sibolga Nomor 10 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Sibolga Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Daerah Kota Sibolga tentang Organisasi Perangkat Daerah Kota Sibolga sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016.
13. Peraturan Daerah Kota Sibolga Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sibolga Tahun 2016-2021.
14. Peraturan Daerah Kota Sibolga Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Sibolga Tahun 2017-2037.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Penyusunan rancangan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga Tahun 2016 – 2021 dimaksudkan sebagai dokumen perencanaan jangka menengah yang menjabarkan RPJMD Kota Sibolga Tahun 2016 – 2021 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan kepada BPBD Kota Sibolga sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Sibolga Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga.

1.3.2 Tujuan

Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Kota Sibolga Tahun 2016 – 2021 adalah bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu pelaksanaan Rencana Pembangungan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016 – 2021 Kota Sibolga bidang Penanggulangan Bencana.

1.4. Sistematika Penulisan

Bab 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

Bab 2 GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Bab 3 PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program KDH dan WKDH Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Rentra PD Provinsi

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Bab 4 TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Bab 5 STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab 6 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bab 7 KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab 8 PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor : 13 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Sibolga, struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga terdiri dari :

1. Kepala

   BPBD dipimpin oleh kepala badan secara *ex-officio* dijabat oleh Sekretaris Daerah.
2. Unsur Pengarah
3. Unsur Pelaksana

   Unsur pelaksana BPBD berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala BPBD. Unsur pelaksana BPBD dipimpin kepala pelaksana yang membantu kepala BPBD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi unsur pelaksana BPBD sehari-hari.

Fungsi pelaksana unsur pelaksana BPBD dilaksanakan secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan satuan kerja perangkat daerah lainnya di daerah, instansi vertikal yang ada di daerah dengan memperhatikan kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Susunan organisasi unsur pelaksana BPBD terdiri atas :

1. Kepala Pelaksana
2. Sekretariat Unsur Pelaksana
3. Seksi Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Pemadam Kebakaran
4. Seksi Kedaruratan dan Logistik
5. Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga

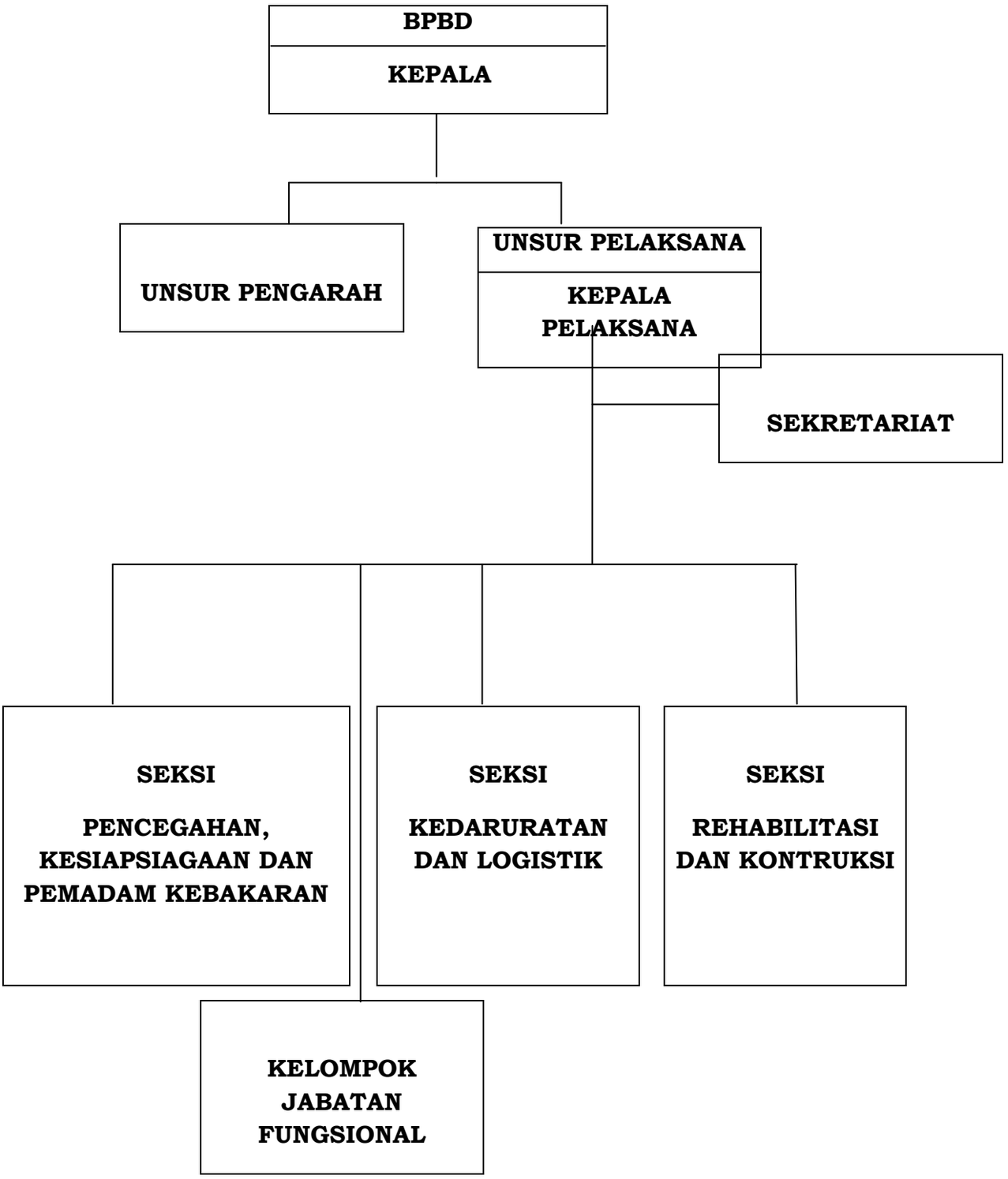

1. Tugas Dan Fungsi

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga mempunyai tugas :

1. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
2. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan dan perundang-undangan;
3. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
5. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Walikota setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
6. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
7. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
8. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, BPBD menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Unsur Pelaksana BPBD mempunyai tugas melaksanakan penanggulangan bencana secara terintegrasi meliputi :

1. Prabencana;
2. Saat tanggap darurat;
3. Pascabencana.

Unsur Pelaksana BPBD menyelenggarakan fungsi :

1. Pengkoordinasian

   Merupakan fungsi koordinasi unsur pelaksana BPBD yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan SKPD lainnya di daerah, instansi vertikal yang ada di daerah, lembaga usaha dan/atau pihak lain yang diperlukan pada tahap pra bencana, pasca bencana dan tanggap darurat.

2. Pengkomandoan

   Merupakan fungsi komando unsur pelaksana BPBD yang dilaksanakan melalui pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dan SKPD lainnya, instansi vertikal, yang ada di daerah serta langkah-langkah lain yang diperlukan dalam rangka penanganan darurat bencana.
3. Pelaksana

   Merupakan fungsi pelaksana unsur pelaksana BPBD yang dilaksanakan secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan SKPD lainnya di daerah, instansi vertikal yang ada di daerah dengan memperhatikan kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tugas Dan Fungsi Kepala BPBD

Sesuai dengan Peraturan Walikota Sibolga Nomor 188.3/05/Tahun 2013 Tentang Penjabaran Tugas Pokok Dan Fungsi Para Pejabat Di Lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga, Kepala BPBD mempunyai tugas :

1. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
2. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan dan perundang-undangan;
3. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
5. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Walikota setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
6. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
7. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
8. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas Kepala BPBD mempunyai fungsi :

1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;

2. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Tugas dan Fungsi Kepala Pelaksana BPBD

Kepala Pelaksana BPBD mempunyai tugas melaksanakan penangulangan bencana secara terintegrasi meliputi :

1. Pra bencana;
2. Saat tanggap darurat;
3. Pasca bencana.

Kepala Pelaksana BPBD menyelenggarakan fungsi :

1.Pengkoordinasian;
2. Pengkomandoan;
3. Pelaksana.

Penjabaran tugas Kepala Pelaksana BPBD sebagaimana dimaksud diatas, adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan, arahan dan penegakan disiplin pegawai dilingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga;
2. Menyelenggarakan pembinaan, sinkronisasi dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
3. Menyelenggarakan penetapan perencanaan program kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
4. Menyelenggarakan penetapan pengkajian dan pemberian dukungan kebijakan umum dan kebijakan Pemerintah Daerah;
5. Menyelenggarakan pengoordinasian pelaksanaan tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan yang meliputi Kesekretariatan, Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Pemadam Kebakaran, Kedaruratan dan logistik, Rehabilitasi dan Rekontruksi;
6. Membuat perumusan kebijakan teknis bidang penanggulangan bencana daerah;
7. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekontruksi;
8. Menetapkan standarisai serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
9. Menyusun, menetapkan san menginformasikan peta rawan bencana;
10. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;

11. Melaksanakan penanggulangan bencana secara terintegrasi yang meliputi pra bencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana;
12. Menyelenggarakan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Dan Fungsi Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Pelaksana BPBD menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang administrasi umum, keuangan dan program.

Penjabaran tugas yang dimaksud diatas adalah :

1. Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan dan arahan kepada pegawai pada lingkup sekretariat;
2. Menyelenggarakan penyusunan, perencanaan program kegiatan lingkup sekretariat;
3. Menyelenggarakan pengelolaan, penataan dan pengendalian administrasi umum, administrasi keuangan, administrasi perlengkapan dan urusan rumah tangga serta administrasi kepegawaian;
4. Menyelenggarakan pengordinasian administrasi dan tugas-tugas kegiatan pada bidang-bidang sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Menyelenggarakan koordinasi penyusunan perencanaan strategis, rencana anggaran belanja, bahan kebijakan umum anggaran prioritas dan plafon anggaran sementara dan rencana kerja anggaran BPBD;
6. Menyelenggarakan koordinasi penyusunan konsep rencana kerja tahunan, rencana strategis, *grand design* sesuai ketentuan yang berlaku;
7. Menyelenggarakan penyusunan bahan rancangan peraturan perundang-undangan, pengelolaan perpustakaan, keprotokolan dan hubungan masyarakat;
8. Menyelenggarakan pengendalian dan pengaturan kebersihan, keamanan kantor dan fasilitasi rapat-rapat internal dan eksternal serta pelayanan umum;
9. Menyelenggarakan monitoring, evaluasi dan pengordinasian penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan, Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP), bahan LKPJ dan LPPD SKPD;
10. Menyelenggarakan hubungan antar instansi/ lembaga lainnya dalam penanggulangan bencana;
11. Menyelenggarakan koordinasi pengendalian dan pengawasan teknis terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan seksi BPBD;

12. Menyelenggarakan penatausahaan dan ketatalaksanaan kelembagaan;
13. Menyelenggarakan tugas lain yang diberikan Kepala Pelaksana BPBD sesuai tugas dan fungsinya.

Tugas Dan Fungsi Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas membantu Kepala Pelaksana BPBD dalam melaksanakan urusan koordinasi, pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan pencegahan pada situasi tidak terjadi bencana dan kesiapsiagaan dalam situasi terdapat ancaman bencana.

Penjabaran tugas sebagaimana dimaksud diatas adalah :

1. Penyusunan rencana operasional dan program kerja kegiatan seksi pencegahan, kesiapsiagaan dan pemadam kabakaran pada prabencana;
2. Pelaksanaan bimbingan peningkatan pengetahuan pencegahan dan sikap terhadap resiko bencana;
3. Penyusunan bahan rumusan kebijakan dan panduan penanganan pencegahan bencana;
4. Penyusunan bahan rumusan kebijakan rencana dan program untuk keadaan darurat bencana;
5. Penyusunan bahan rumusan kebijakan di bidang kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan dan peningkatan masyarakat terhadap kesiapsiagaan pada prabencanaan;
6. Penyusunan dan pelaksanaan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan gladi/similasi dan mekanisme kesiapsiagaan pada prabencana;
7. Penyusunan bahan rumusan kebijakan dibidang pemberdayaan dan peningkatan masyarakat terhadap pencegahan bencana dan mitigasi pada prabencana;
8. Penyusunan bahan rumusan petunjuk teknis inventarisasi dan pengurangan resiko terjadinya bencana daerah;
9. Penyusunan bahan rumusan kebijakan memobilisasi sumber daya;
10. Pelaksanaan pengawasan evaluasi terhadap perencanaan penyelenggaraan sistem pengendalian bencana;
11. Penyusunan bahan rumusan kebijakan rencana dan program untuk keadaan darurat bencana;
12. Pelaksanaan evaluasi dan analisis pelaporan pelaksanaan tugas;
13. Pelaksanaan koordinasi penanganan pencegahan bencana dengan seksi lain dilingkungan Badan;

Tugas Dan Fungsi Kepala Seksi Kedaruratan Dan Logistik

Kepala seksi kedaruratan dan logistik mempunyai tugas memimpin, membina dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengoordinasian, pengkomandoan dan pelaksanaan penanggulangan bencana yang meliputi penanganan kedaruratan, pengumpulan dan penyaluran uang dan barang secara adil dan setara sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Penjabaran tugas sebagaimana dimaksud diatas adalah :

1. Penyusunan rencana operasional dan program tanggap darurat, penanganan pengungsian serta dukungan logistik penanggulangan bencana;
2. Penyusunan bahan rumusan kebijakan penyelenggaraan dapur umum dan pendirian tenda-tenda;
3. Penyusunan bahan rumusan kebijakan evakuasi para korban ke tempat yang aman;
4. Pelaksanaan penanganan bencana alam tingkat lokal;
5. Penyusunan bantuan rehabilitasi sosial kepada korban bencana;
6. Penyusunan bahan rumusan kebijakan prosedur tetap penanganan bencana;
7. Pelaksanaan bantuan bagi kelompok masyarakat atau lembaga sosial yang memerlukan penanganan sosial penanggulangan bencana;
8. Pelaksanaan kerjasama pemenuhan kebutuhan air bersih dan sanitasi;
9. Pelaksanaan evaluasi dan analisis pelaporan pelaksanaan tugas;
10. Pelaksanaan koordinasi tanggap darurat dan pelayanan logistik penanggulangan bencana dengan seksi lain dilingkungan Badan.

Tugas Dan Fungsi Kepala Seksi Rehabilitasi Dan Rekonstruksi

Kepala seksi Rehabilitasi dan Rekontruksi mempunyai tugas memimpin, membina dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengoordinasian, pengkomandoan dan pelaksanaan penanaggulangan bencana yang meliputi rehabilitasidan rekontruksi pasca bencana secara adil dan setara sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Penjabaran tugas sebagaimana dimaksud diatas adalah :

1. Penyusunan rencana operasional dan program kerja kegiatan penanganan rehabilitasi dan rekontruksi pasca bencana;
2. Penyusunan bahan rumusan kebijakan normalisasi aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pasca benca;

3. Penyusunan bahan rumusan kebijakan percepatan akselerasi bantuan darurat berupa sandang, lauk pauk, pakaian dewasa dan anak-anak serta beras dan obat-obatan juga makanan tambahan;
4. Penyusunan bahan rumusan kebijakan pembangunan kembali semua prasarana dan sarana serta kelembagaan pada wilayah pasca bencana;
5. Penyusunan bantuan rumusan kebijakan penegakan aspek hukum dan ketertiban pasca bencana;
6. Penyusunan bahan rumusan kebijakan penguatan komunitas yang terkena bencana;
7. Penetapan rumusan kebijakan pemberdayaan sosial ekonomi yang terintegrasi dalam program pembangunan daerah;
8. Pelaksanaan evaluasi dan analisis pelaporan pelaksanaan tugas;
9. Pelaksanaan koordinasi/kerjasama dam kemitraan dengan unit kerja/instansi/lembaga atau pihak ketiga dibidang rehabilitasi dan rekontruksi;

Kelompok Jabatan Fungsional

Pada Badan dapat dibentuk kelompok Jabatan Fungsional, berdasarkan kebutuhan dan hasil analisis beban kerja yang ditetapkan dengan peraturan Walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Badan sesuai dengan keahlian masing-masing.

Kelompok Jabatan Fungsional dapat dibagi dalam sub-sub kelompok yang masing-masing dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah kelompok tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan sifat, Jenis dan beban kerja.Pembinaan terhadap kelompok Jabatan Fungsional dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Jumlah Personil di BPBD Kota Sibolga sebanyak 102 Orang terdiri dari 23 orang PNS dan 79 Orang Pegawai Honor. Susunan kepegawaian BPBD Kota Sibolga berdasarkan jabatan, eselonering dan status kepegawaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2.1 Jumlah Personil BPBD

No	Personil	Jumlah
1	PNS	23 Orang
2	THL	79 Orang
	Total	102 Orang

Adapun Susunan Kepegawaian SKPD Berdasarkan Jabatan, Eselonoring dan Status Kepegawaian adalah sebagai berikut :

Tabel.2.2.2 Susunan Kepegawaian BPBD Kota Sibolga

No	**Nama Jabatan**	**Eselon**	**Status**		
			PNS	**PTT**	**Jumlah**
1	Kepala (ex-officio)	II.a	1	-	1
2	Pengarah	-	-	-	-
3	Kepala Pelaksana	III.a	1	-	1
4	Sekretaris	IV.a	1	-	1
5	Seksi Pencegahan, Kesiapsiagaan dan Pemadam kebakaran	IV.a	-	-	-
6	Seksi Kedaruratan dan Logistik	IV.a	1	-	1
7	Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi	IV.a	1	-	1
	Jumlah				**5**

Sedangkan untuk tingkat pendidikan aparatur BPBD Kota Sibolga dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini :

Tabel 2.2.3. Tingkat Pendidikan aparatur BPBD

No.	**Pendidikan**	**Jumlah Orang**	**%**
1	S-1	27	26,47
2	D-III	8	7,84
3	SLTA	66	64,71
4	SLTP	1	0,98
	Jumlah	102	100

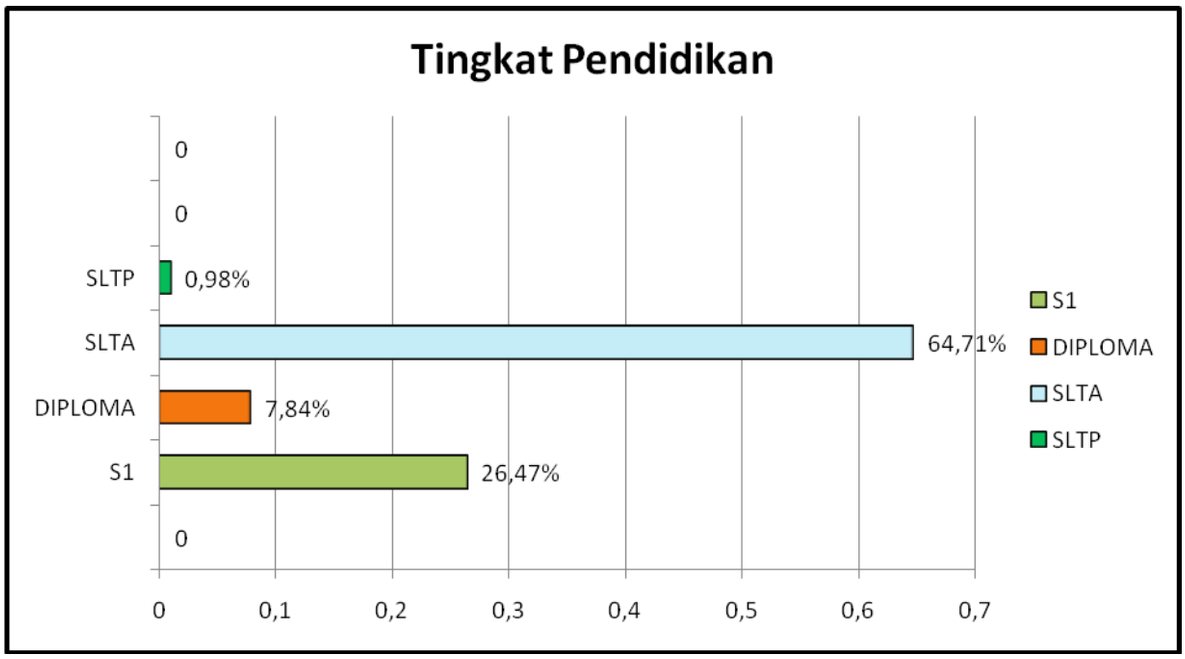

Grafik 2.1

Grafik Tingkat Pendidikan Aparatur BPBD

Bilamana dilihat dari golongan/pangkat dari 23 Pegawai yang ada, golongan IV sebanyak 1 Orang, Golongan III sebanyak 14 Orang, Golongan II sebanyak 8 Orang. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai BPBD berdasarkan Pangkat/Golongan

No	Pangkat/Golongan	Jumlah (Orang)	%
1	Pembina Tk.I/ (IV/b)	1	4,34
2	Penata Tk.I / (III/d)	2	8,70
3	Penata / (III/c)	1	4,34
4	Penata Muda Tk.I/ (III/b)	6	26,09
5	Penata Muda / (III/a)	5	21,74
6	Pengatur Tk.I / (II/d)	2	8,70
7	Pengatur / (II/c)	4	17,39
8	Pengatur Muda / (II/a)	2	8,70
	Jumlah	23	100

Untuk periode 5 (lima) tahun ke depan diharapkan adanya penambahan aparatur BPBD Kota Sibolga yang memenuhi kualifikasi di bidang penanggulangan bencana. Aparatur tersebut tidak hanya mengisi kekurangan sumber daya manusia pada jabatan yang tersedia, tetapi juga untuk memenuhi kekurangan sumber daya manusia di bidang teknis penanggulangan bencana diantaranya petugas Pusdalops PB, petugas gudang logistik dan peralatan, Relawan Satuan Tugas PB serta petugas pada Tim Reaksi Cepat (TRC).

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Penyelenggaraan penanggulangan bencana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, yang terbagi dalam beberapa tahap kegiatan yaitu pada saat pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana. Keterkaitan antara kegiatan penanggulangan bencana tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

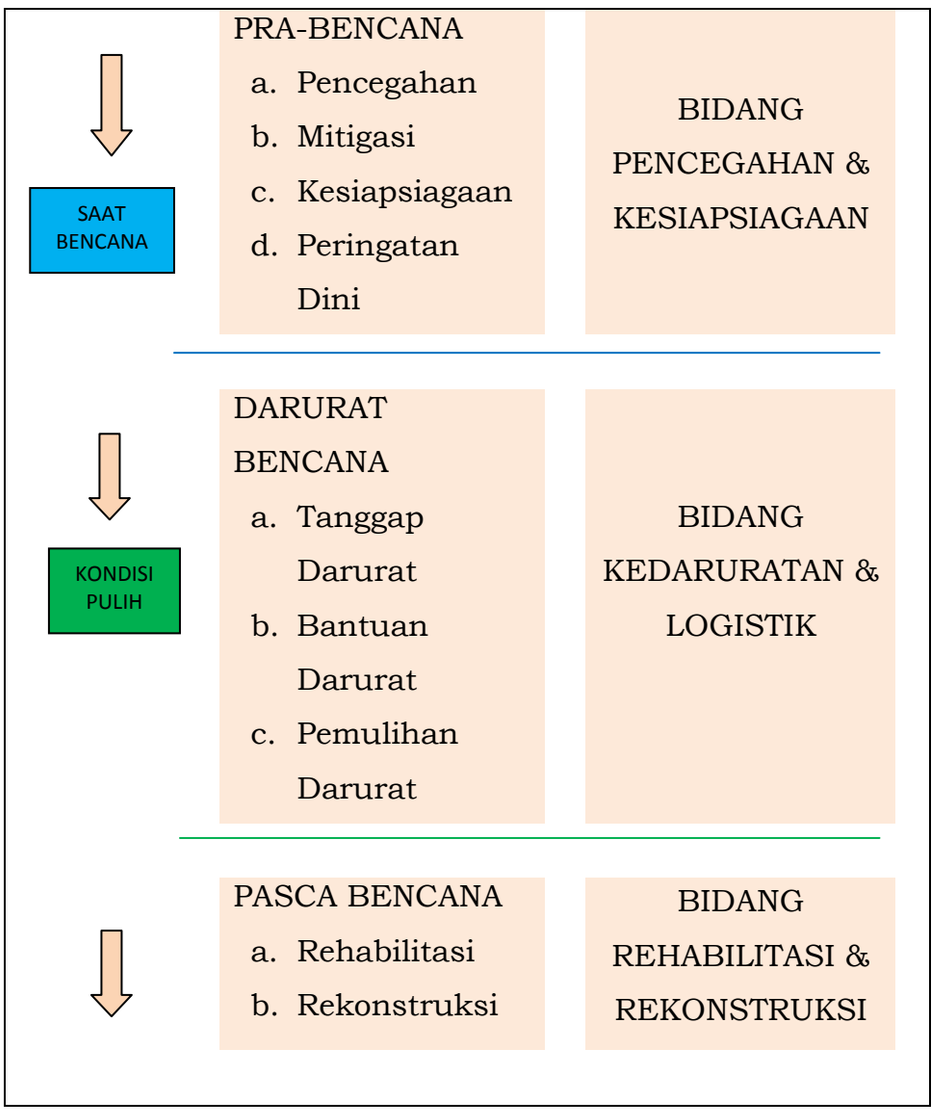

Diagram 2.1

Diagram Kegiatan Penanggulangan Bencana

Secara garis besar penyelenggaraan penanggulangan bencana dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pra Bencana
2. Darurat bencana
3. Pasca Bencana

Adapun Kinerja Pelayanan disajikan pada Tabel 2.3.1 berikut ini

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2012 mulai operasional sejak tahun 2013, sehingga jangka waktu Renstra BPBD disesuaikan dengan tahun mulai operasional BPBD yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Anggaran pelayanan BPBD disajikan pada tabel 2.3.2 berikut ini :

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BPBD dalam menjalankan tugas dan fungsinya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal. Akan tetapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan BPBD Kota Sibolga. Tantangan yang harus dihadapi adalah mengubah paradigma penanggulangan bencana dari responsif ke preventif yaitu manajemen risiko bencana. Paradigma baru ini perlu disosialisasikan agar terdapat pemaduan pengurangan risiko bencana ke dalam kebijakan dan program pembangunan sehingga terbangun mekanisme penanggulangan bencana yang terpadu, efektif dan efisiensi.

Tantangan berikutnya adalah besarnya kebutuhan pengembangan kapasitas dalam penanggulangan bencana. Dengan jumlah penduduk yang besar dan banyaknya penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana maka banyak komunitas masyarakat yang perlu menerima gladi, simulasi dan pelatihan kebencanaan. Aparat Pemerintah juga perlu diberi pelatihan kebencanaan agar dapat melaksanakan pembangunan yang berperspektif pengurangan risiko dan menyelenggaraan tanggap darurat serta pemulihan bencana yang baik. Kebutuhan sarana dan prasarana penanggulangan bencana juga belum terpenuhi secara ideal.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan internal maupun eksternal, dalam hal ini dengan menggunakan metode **SWOT** Analisis. Dalam analisis SWOT Lingkungan internal melalui **Strength (Kekuatan)** dan **Weakness (Kelemahan)** sedangkan Lingkungan Eksternal meliputi **Oppurtunity (Peluang)** dan **Threaths (Ancaman).**

Adapun masing-masing kondisi lingkungan internal dan eksternal antara lain sebagai berikut :

1. Lingkungan Internal

KEKUATAN (S)

- Tersedianya landasan hukum penyelenggaraan bencana dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Diterbitkannya aturan-aturan turunan dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 yang terdiri dari Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana, serta Peraturan-peraturan Kepala BNPB.

- Dibentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2012 berikut kewenangan yang dimilikinya.
- Dukungan Walikota terhadap penanggulangan bencana sangat besar.
- Adanya dukungan Dana APBD Kota Sibolga.

KELEMAHAN (W)

- Belum memadainya prosedur dan regulasi sebagai pedoman penyelenggaraan penanganan bencana.
- Belum memadainya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.
- Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- Belum optimalnya koordinasi pelaksanaan penanggulangan bencana.
- Masih tersebar dan belum terbangun sistem informasi dan komunikasi kebencanaan secara terpadu dan terintegrasi.
- Belum tersosialisasinya secara luas paradigm baru penanggulangan bencana.
- Belum tersedianya dana kontigensi untuk penanggulangan bencana.
- Belum terbentuknya relawan satuan tugas penanggulangan bencana di setiap kelurahan.

2. Lingkungan Eksternal

PELUANG (O)

- Pesatnya perkembangan teknologi untuk menunjang kegiatan di bidang kebencanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi resiko-resiko bencana.
- Tingginya partisipasi masyarakat dalam program/kegiatan kebencanaan.
- Adanya dukungan dari lembaga/instansi pemerintah yang terkait
- Adanya dukungan kebijakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
- Adanya nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan yang masih relatif kuat dipegang oleh masyarakat.

ANCAMAN (T)

- Kondisi alam dan sosial yang rawan terjadi bencana
- Meningkatnya alih fungsi lahan yang mengabaikan rencana tata ruang yang mengakibatkan terjadinya degradasi lahan, sehingga meningkatkan potensi terjadinya bencana.
- Adanya perubahan iklim global yang berpotensi meningkatkan intensitas bencana alam
- Masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai paradigma penanggulangan bencana.

Terdapat 3 (tiga) jenis potensi bencana yang teridentifikasi sering terjadiadalah :

1. Tanah Longsor
2. Banjir
3. Kebakaran

Adapun Badan Penanggulangan Kota Sibolga Baru berdiri di Tahun 2013 sehingga BPBD hanya memiliki data dan informasi mulai dari tahun 2013. Data kejadian bencana di Kota Sibolga menunjukkan perubahan setiap tahunnya.Perubahan kecenderungan dapat dilihat dari frekuensi kejadian rentang tahun data. Data – data yang memperlihatkan kecenderungan peningkatan/penurunan kejadian secara keseluruhan bisa dilihat pada gambar di bawah ini :

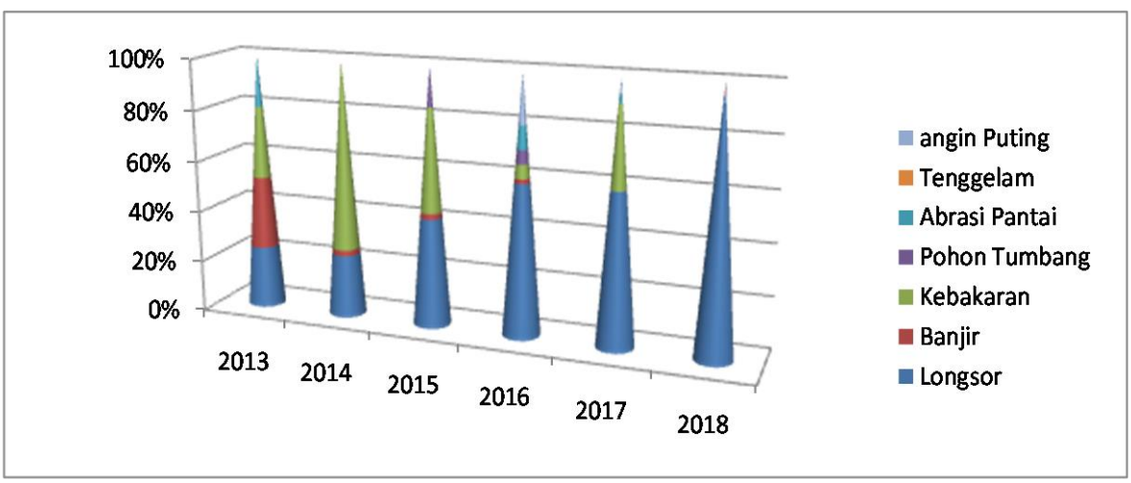

Grafik 2.2

Grafik Kejadian Bencana Daerah Kota Sibolga Tahun 2013-2018

Dari Grafik diatas bisa dilihat bahwa terdapat kecenderungan kejadian bencana di Kota Sibolga dalam rentang tahun 2013 - 2018, yaitu :

1. Bencana Tanah Longsor cenderung naik dari Tahun 2013 - 2018 dengan kejadian terbesar di tahun 2018.
2. Bencana Banjir cenderung turun dari Tahun 2013 – 2015 dengan kejadian terbesar di tahun 2013.
3. Bencana kebakaran selalu ada di tiap tahunnya dan tergolong besar dengan kejadian terbesar di tahun 2014.
4. Bencana abrasi Pantai terjadi di tahun 2013.
5. Bencana Pohon Tumbang terbesar terjadi di tahun 2015.
6. Bencana Puting Beliung terbesar terjadi di tahun 2016.

Berdasarkan kajian pada RPB Kota Sibolga Tahun 2014-2018 diperoleh tingkat risiko untuk setiap jenis ancaman bencana yang ada di Kota Sibolga, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.4.1 Tingkat risiko Bencana

No	Jenis Bencana	Tingkat risiko Bencana
1.	Banjir	Tinggi
2.	Cuaca Ekstrim	Tinggi
3.	Epidemi dan Wabah Penyakit	Tinggi
4.	Gempabumi	Sedang
5.	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	Tinggi
6.	Kekeringan	Sedang
7.	Kebakaran Hutan dan Lahan	Sedang
8.	Tanah Longsor	Tinggi
9.	Tsunami	Sedang

Sumber : RPB Kota Sibolga Tahun 2014-2018

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPBD Kota Sibolga tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi, permasalahan tersebut secara umum adalah :

1. Belum memadainya kinerja aparat dan kelembagaan penanggulangan bencana, hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya kuantitas dan kualitas sumber daya aparatur serta sarana dan prasarana penanggulangan bencana.
2. Masih rendahnya kesadaran terhadap risiko bencana dan masih rendahnya pemahaman terhadap kesipsiagaan dalam menghadapi bencana.

   Permasalahan ini dikarenakan :

   - Keterbatasan jaringan informasi dan komunikasi yang efektif dalam penyebaran informasi kebencanaan kepada masyarakat.
   - Belum terintegrasinya pengurangan risiko bencana dalam perencanaan pembangunan secara efektif dan komprehensif.
   - Keterbatasan alokasi anggaran dari APBD
3. Belum adanya koordinasi yang efektif baik antar unit/institusi Pemerintah Pusat, antara Pemerintah Provinsi dengan Pemeritah Kab/Kota dan koordinasi antar pemangku kepentingan lainnya seperti badan usaha swasta, lembaga swadaya masyarakat (LSM), perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, media massa dan masyarakat.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Secara umum pengertian Visi merupakan suatu gambaran bersama tentang masa depan atau merupakan pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan. Visi juga merupakan mental model masa depan yang menjadi milik bersama dan diyakini dapat membuat perubahan menuju kesejahteraan bersama. Oleh karenanya visi sebagai cara pandang atau cara melihat kedepan yang harus diemban agar tetap eksis dan inisiatif menuju masa depan yang diinginkan bersama.

Sejalan dengan pengertian Visi tersebut dengan memperhatikan berbagai permasalahan yang dihadapi maupun lingkungan strategis Kota

Sibolga, maka Visi kami dalam membangun Kota Sibolga dalam 5 (lima) tahun kedepan (Tahun 2016-2021) adalah sebagai berikut :

“ MEWUJUDKAN SIBOLGA YANG SEJAHTERA, MAJU DAN BERDAYA SAING ”.

Visi ini kami tetapkan adalah untuk menjawab masa depan Kota Sibolga berdasarkan potensi daerah yang dimiliki. Adapun penjelasan Visi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

1. **Mewujudkan Sibolga yang Sejahtera**, yaitu pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, peningkatan standar pelayanan minimum bidang kesehatan, pendidikan, dan pelayanan publik lainnya dengan penyediaan sarana dan prasarana pendukung, peningkatan sarana dan prasarana insfrastruktur dalam bidang permukiman dan prasarana wilayah, peningkatan SDM yang berkualitas, meningkatkan keamanan dan ketertiban serta penyelenggaraan fungsi-fungsi pemerintahan daerah.
2. **Mewujudkan Sibolga yang Maju,** yaitu melaui pemabangunan manusia yang berkualitas, meningkatkan penguasaan dan pemanfaatan IPTEK melalui penelitian, pengembangan secara berkelanjutan maupun pembangunan bidang infrastruktur yang maju serta reformasi dibidang hokum dan aparatur Negara.
3. **Mewujudkan Sibolga yang berdaya saing,** yaitu dengan menciptakan keunggulan komperatif dan keunggulan kompetitif dalam semua bidang sehingga memiliki daya saing yang tinggi dan di dukung dengan kesiapan dan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar serta masyarakatnya senantiasa dalam keadaan rukun, damai, aman dan bersatu.

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya misi diharapkan kepada seluruh pihak yang berepentingan dapat mengenal serta mengetahui perannya, program-programnya dan hasil yang akan di peroleh pada masa yang akan datang.

Berdasarkan pengertian Misi tersebut, maka Misi yang kami rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Govermance) dan bersih (Clean Govermance).
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan secara merata dan terjangkau bagi masyarkat.

3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.
4. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas, handal dan berdaya saing.
5. Pengembangan infrastruktur perkotaan dan fasilitas publik serta penataan kawasan perkotaan.

Berdasarkan RPJMD Kota Sibolga Tahun 2016-2021, tugas dan fungsi BPBD termasuk dalam Misi pertama tujuan ke tiga yaitu Menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat dan misi ke lima tujuan pertama yaitu mewujudkan ketersediaan prasarana dan sarana publik. Dari kedua tujuan tersebut BPBD termasuk dalam rancangan strategi menjadikan penanggulangan bencana sebagai bagian dari rencana dan sistem perencanaan pembangunan, pemeliharaan dan pembangunan prasarana dan sarana umum melalui optimalisasi sumber-sumber pembiayaan pemerintah, swasta dan masyarakat.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra PD Provinsi

Sebagai respon dari perubahan paradigma penanggulangan bencana yang semula bersifat responsive menjadi preventif atas inisiatif DPR dan Pemerintah, kemudian disusun dan ditetapkan Undang-Undang nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana sebagai landasan hukum penyelenggaraan penanggulangan bencana di Indonesia.

Di dalam renstra BNPB diuraikan bahwa paradigma penanganan bencana yang menekankan pada aspek tanggap darurat telah bergeser kepada paradigma manajemen risiko bencana yang mempunyai kompetensi mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Tujuan strategi BNPB untuk kurun waktu 2015-2019 meliputi :

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pengurangan risiko bencana yang terintegrasi dalam dimensi pembangunan dan kehidupan masyarakat.
2. Meningkatkan keandalan dan kecepatan penanganan darurat bencana.
3. Memulihkan daerah terdampak bencana melalui kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.
4. Mewujudkan pemenuhan kebutuhan dan tata kelola logistik dan peralatan penanggulangan bencana sesuai standar minimal yang ditetapkan BNPB
5. Meningkatkan kapasitas pelayanan dan kinerja penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Tujuan strategi BNPB dalam kegiatan penanggulangan bencana sejalan dengan RPJMD Kota Sibolga Tahun 2016-2021 yaitu terdapat dalam arah kebijakan dari misi pertama dan misi kelima dengan sasaran misi meningkatnya penanggulangan bencana yang indikator sasarannya masyarakat terlatih pada daerah rawan bencana dan regulasi penanggulangan bencana serta meningkatnya prasarana dan sarana dalam rangka peningkatan kemampuan penanggulangan bencana.

Tujuan BPBD Provinsi Sumatera Utara adalah :

1. Meningkatkan manajemen dan akuntabilitas pemerintah melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur, masyarakat, stakeholder, sarana dan prasarana.
2. Meningkatkan mitigasi bencana secara simultan dalam mewujudkan pengurangan resiko bencana.
3. Meningkatkan kualitas penanggulangan bencana berbasis informasi teknologi yang sinergis sehingga menghasilkan penyelenggaraan penanggulangan bencana yang berkualitas.
4. Meningkatkan system koordinasi yang terintegrasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian tanggap darurat bencana.
5. Meningkatkan pemulihan bencana melalui rehabilitasi dan rekonstruksi secara cepat akurat dan akuntabel.

Sasaran BPBD Provinsi Sumatera Utara adalah :

1. Terbitnya regulasi bagi penanggulangan bencana di Provinsi Sumatera Utara dan adanya daya terpadu dalam penanggulangan bencana.
2. Berkurangnya resiko terhadap ancaman bencana
3. Penyebarluasan informasi tentang kebencanaan
4. Berkurangnya korban dan kerugian akibat bencana
5. Pulihnya kehidupan masyarakat pasca bencana.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Hidup Strategis Rencana Tata Ruang Wilayah

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2037, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) perlu memperhatikan RTRW daerah lain, guna terciptanya sinkronisasi dan sinergi pembangunan jangka menengah daerah antar kabupaten/kota serta keterpaduan struktur dan pola ruang kabupaten/kota lainnya, terutama yang berdekatan atau yang ditetapkan sebagai satu kesatuan wilayah pembangunan kab/kota,

dan atau yang memiliki hubungan keterkaitan atau pengaruh dalam pelaksanaan pembangunan daerah.

Rencana Peruntukan Kawasan Ruang Evakuasi Bencana

Kawasan Ruang Evakuasi bencana terbagi atas 4 yaitu :

1. Ruang evakuasi bencana alam tsunami
2. Ruang evakuasi bencana alam gempa dan longsor
3. Ruang evakuasi bencana banjir/genangan
4. Ruang evakuasi bencana kebakaran

Kawasan ruang evakuasi dan shelter untuk bencana alam tsunami meliputi :

1. Kompleks Sport Center di Kel. Aek Parombunan Kec. Sibolga Selatan
2. Kawasan Taman Tangga Seratus di Kel. Pasar Baru Kec. Sibolga Kota
3. Kawasan Santeong di Kel. Pancuran Gerobak Kec. Sibolga Kota
4. Kompleks Gereja dan sekitarnya di Kel. Angin Nauli Kec. Sibolga Utara
5. Kompleks Pemancar TVRI di Kel. Simare-mare Kec. Sibolga Utara
6. Lahan Pekuburan Kristen di Kelurahan Pancuran Bambu Kec. Sibolga Sambas
7. Lahan Perbukitan Pondok Batu Kel. Aek Muara Pinang Kec. Sibolga Selatan.

Kawasan Ruang evakuasi Bencana alam gempa dan longsor meliputi :

1. Lapangan Simare-mare di Kel. Simare-mare
2. Stadion Horas di Kel. Panc. Gerobak
3. Gedung Nasional di Kel. Kota Baringin

Kawasan ruang evakuasi bencana banjir/genangan meliputi :

1. Kompleks Sport Center di kel. Aek Parombunan Kec. Sibolga Selatan
2. Kompleks Sekolah tersebar di Kota Sibolga
3. Lapangan Simare-mare di Kel. Simare-mare
4. Stadion Horas di kel. Panc. Gerobak
5. Tempat Ibadah tersebar di Kota Sibolga

Kawasan ruang evakuasi bencana kebakaran meliputi :

1. Lapangan Simare-mare di Kel. Simare-mare
2. Stadion Horas di Kel. Panc. Gerobak
3. Gedung Nasional di kel. Kota Baringin
4. Kompleks Sekolah SD, MP, dan Mesjid di Kel. Sibolga Ilir
5. Kantor PDAM dan Kompleks Kesehatan Kodim di Kel. Aek Habil
6. Kawasan Pelabuhan Laut Samudera di Kel. Pancuran Dewa dan Kawasan Pelabuhan ASDP di Kel. Panc. Bambu

Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Kajian Lingkungan Hidup Strategis yang selanjutnya disingkat KLHS adalah serangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh dan partisipatif untuk memastikan bahwa kaidah pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana dan atau program.

Kota Sibolga termasuk wilayah rawan bencana alam, mengingat letak dan kondisi daerah yang berdekatan dengan pegunungan dan lautan. Terdapat 5 kawasan rawan bencana di Kota Sibolga antara lain banjir, tanah longsor, gelombang ekstrim dan abrasi, kebakaran hutan dan lahan, serta kawasan rawan tsunami. Budaya untuk tidak bermukim di bantaran sungai dan pantai perlu disosialisasikan, dengan demikian tepi sungai tidak terbebani bangunan dan masyarakat sendiri tidak mendapat resiko akibat bahaya banjir. Sebaliknya sepanjang sungai hendaknya menjadi areal ruang terbuka hijau.

1. Banjir

   Berdasarkan Peta Bahaya banjir Kota Sibolga diketahui bahwa total wilayah terancam bencana banjir di Kota Sibolga adalah seluas 43,24 % (473.04 Ha) yang meliputi wilayah Kecamatan Sibolga Utara, Sibolga Kota, Sibolga Selatan dan Sibolga Sambas. Dengan demikian maka didapatkan tingkat bahaya banjir di Kota Sibolga adalah TINGGI.
2. Tanah Longsor

   Berdasarkan Peta Bahaya Tanah Longsor Kota Sibolga diketahui bahwa total wilayah terancam tanah longsor di Kota Sibolga adalah seluas 55 % (601.65 Ha) yang meliputi wilayah Kecamatan Sibolga Utara, Sibolga Kota, Sibolga Selatan dan Sibolga Sambas. Dengan demikian maka didapatkan tingkat bahaya banjir di Kota Sibolga adalah TINGGI.
3. Gelombang ekstrim dan abrasi

   Kota Sibolga terletak sangat berdekatan dengan pantai serta hamparan lautan. Berdasarkan Peta bahaya Gelombang ekstrim dan abrasi Kota Sibolga bahwa total wilayah terancam gelombang ekstrim dan abrasi di Kota Sibolga adalah seluas 19.09 % (208.89 Ha) yang meliputi wilayah Kecamatan Sibolga Utara, Sibolga Kota, Sibolga Selatan dan Sibolga Sambas. Dengan demikian maka didapatkan tingkat bahaya banjir di Kota Sibolga adalah Sedang.
4. Kebakaran hutan dan Lahan

   Berdasarkan Peta bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan Kota Sibolga diketahui bahwa total wilayah terancam kebakaran hutan dan lahan di

Kota Sibolga adalah seluas 57,98 % (634.23 Ha) yang meliputi wilayah Kecamatan Sibolga Utara, Sibolga Kota, Sibolga Selatan dan Sibolga Sambas. Dengan demikian maka didapatkan tingkat bahaya banjir di Kota Sibolga adalah Sedang.

5. Tsunami

   Berdasarkan Peta bahaya Tsunami Kota Sibolga diketahui bahwa total wilayah terancam tsunami di Kota Sibolga adalah seluas 29.53 % (323.1 Ha) yang meliputi wilayah Kecamatan Sibolga Utara, Sibolga Kota, Sibolga Selatan dan Sibolga Sambas. Dengan demikian maka didapatkan tingkat bahaya banjir di Kota Sibolga adalah Sedang.

Tabel 3.1

Tingkat bahaya Kota Sibolga

No	Jenis Bencana	Luas Bahaya Dominan (Ha)	Persentase Luas Bahaya Dominan (%)	Indeks Bahaya	Tingkat Bahaya
1	Banjir	473.04	43.24	0.824	Tinggi
2	Tanah Longsor	601.65	55.00	0.708	Tinggi
3	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	208.89	19.09	0.496	Sedang
4	Kebakaran Hutan dan Lahan	634.23	57.98	0.564	Sedang
5	Tsunami	323.1	29.53	0.666	Sedang

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Munculnya kesadaran kolektif global mengenai masalah perubahan iklim (climate change) saat ini mempengaruhi strategi pembangunan di semua Negara. Wujud dari makin maraknya kesadaran kolektif global atas dampak dari fenomena perubahan iklim adalah makin mengemukanya strategi pembangunan ekonomi yang harus menempatkan kesadaran akan daya dukung lingkungan alam pada prioritas yang tinggi. Bila hal tersebut dilakukan, rangkaian bencana alam akibat ulah manusia dan dampak

industrialisasi akan makin sering terjadi dan dapat membahayakan umat manusia sendiri.

Meningkatnya frekuensi kejadian berbagai jenis bencana alam dengan skala dan intensitasnya mengharuskan pemerintah menyusun rencana aksi yang sistematis dan kongkrit mulai dari pra bencana, pada saat tanggap darurat dan pada pasca terjadinya bencana (rehabilitasi-rekonstruksi). Hal ini disebabkan setiap bencana menimbulkan permasalahan kemanusiaan yang serius serta dampak sosial bagi masyarakat yang tidak dapat dinilai dengan materi. Bencana yang umumnya terjadi dalam waktu singkat menghancurkan hasil pembangunan yang telah dirintis dan diperjuangkan dalam waktu yang lama. Selain menimbulkan korban jiwa, bencana menghancurkan perumahan, area pertanian dan perkebunan, infrastruktur perekonomian, infrastruktur publik, komunikasi dan transportasi, instalasi pengadaan air dan energi serta bidang-bidang penting dan strategi lainnya.

Adapun Isu-isu strategi yang ditetapkan dalam renstra BPBD ini adalah sebagai berikut :

1. BPBD dapat secara optimal melaksanakan fungsi coordinator, komando, dan pelaksana dalam penanggulangan bencana.
2. Peningkatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan bencana yang berbasis masyarakat
3. Dibentuknya relawan satuan tugas penanggulangan bencana di setiap kelurahan.
4. Segera disusunnya SOP Penanggulangan Bencana sehingga menjadi acuan pelaksanaan penanggulangan bencana
5. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi
6. Peningkatan sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana dengan bekerjasama dengan instansi lain baik vertical maupun horizontal
7. Pembangunan pusat data dan informasi bencana melalui pemanfaatan teknologi.
8. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama di daerah rawan bencana mengenai pengurangan resiko bencana
9. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan instansi yang terkait dengan pengawasan peruntukkan penggunaan lahan.
10. Pemaduan Upaya-Upaya Penanganan dan Pengurangan resiko bencana secara komprehensif dan sistematis ke dalam kebijakan dan program pembangunan daerah Kota Sibolga.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Sebagai penjabaran atas visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga, maka tujuan yang akan dicapai dalam periode pelaksanaan lima tahun kedepan, adalah Meningkatkan mitigasi, kesiapsiagaan, serta kemampuan sumber daya manusia dan aparatur dalam menghadapi bencana.

Adapun sasaran strategis berdasarkan tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga yang akan dicapai meliputi Terwujudnya kelurahan yang siaga bencana

Adapun tujuan dan sasaran Jangka menengah pelayanan BPBD Kota Sibolga dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bahwa penetapan arah kebijakan penanggulangan bencana yang akan menjadi dasar bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga 2016 – 2021 untuk menetapkan arah kebijakan dan strategi sangat terkait dengan arah kebijakan dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah 2016 – 2021.

Adapun Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan dari BPBD Kota Sibolga terdapat pada tabel 5.1 berikut :

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program kerja dan kegiatan tahun 2016-2021 ini diarahkan guna merealisasikan Misi dan untuk meningkatkan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga dalam rangka membantu Walikota Sibolga dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kota di bidang penanggulangan bencana berdasarkan petunjuk yang ditetapkan Walikota.

Adapun Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah BPBD Kota Sibolga Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada tabel 6.1 berikut ini :

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam RPJMD Kota Sibolga 2016-2021 telah tercantum beberapa indikator kinerja yang harus dicapai BPBD Kota Sibolga selama kurun waktu 5 (lima) tahun melalui beberapa program prioritas. Adapun Indikator Kinerja BPBD Kota Sibolga yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja Pada Akhir periode RPJMD
			Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi birokrasi	CC	CC	CC	CC	B	B	B	B
2	Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kota Sibolga	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
3	Pelatihan Relawan di Kelurahan	-	-	-	-	-	2 Keg	2 Keg	2 Keg
4	Sosialisasi Menghadapi Bencana pada Masyarakat di Kelurahan	4 Keg	4 Keg	4 Keg	-	5 Keg	5 Keg	5 Keg	5 Keg

BAB VIII

P E N U T U P

Rencana Strategis ini adalah dokumen perencanaan bidang / urusan wajib ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra ini disusun untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan bidang / urusan wajib ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Daerah Kota Sibolga yang telah dispesifikasi dan disepakati dalam Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dalam RPJMD Kota Sibolga Tahun 2016 – 2021. Sasaran, Program, dan Kegiatan pembangunan dalam Renstra ini telah diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi K/L untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional di Kota Sibolga.

Hal strategis yang harus menjadi komitmen bersama adalah bahwa Renstra BPBD Kota Sibolga ini akan menjadi acuan resmi penilaian kinerja BPBD Kota Sibolga. Karena itu, Renstra ini harus menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan RKA BPBD Kota Sibolga serta digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan RKPD Kota Sibolga. Harus dipastikan bahwa program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran dalam Renja dan RKA BPBD Kota Sibolga merupakan solusi yang paling tepat untuk mewujudkan target kinerja penyelenggaraan bidang / urusan wajib ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat dan atau target kinerja sasaran BPBD Kota Sibolga.

Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Renstra BPBD Kota Sibolga yang telah dijabarkan dalam Renja dan RKA BPBD Kota Sibolga harus ditingkatkan. Hasil pengendalian dan evaluasi pelaksanaan tersebut disusun dalam Laporan Kinerja (LKjIP) BPBD Kota Sibolga. Laporan Kinerja (LkjIP) itu menjadi bukti (prove) pencapaian kinerja dan bahan perbaikan (improving) pencapaian kinerja BPBD Kota Sibolga di masa yang akan datang. Akhirnya, komiten dan semangat untuk semakin lebih berkinerja dari semua pihak adalah kunci sukses keberhasilan pencapaian target kinerja Renstra BPBD Kota Sibolga ini.

Tabel 2.2.5
Sarana dan Prasarana

No	Nama/Jenis Barang	Merk Type	Asal	Tahun	Kondisi	Jumlah	Ket
1	Mobil dinas 1000 CC	Daihatsu	Pembelian	2009	Baik	1	Mutasi dari LHKP
2	Repiter motorola VHF	Motorola	Pembelian	2010		1	Mutasi dari Satpol PP
3	Alat perekam tsunami	Samsung	Pembelian	2011		1	Mutasi dari Satpol PP
4	Pembangunan tower tsunami		Pembelian	2011		1	Mutasi dari Satpol PP
5	Ac untuk tsunami	Changhong	Pembelian	2012		1	Mutasi dari Satpol PP
6	UPS	APC	Pembelian	2012		1	Mutasi dari Satpol PP
7	Amplifier	TOA/2A2120	Pembelian	2012		6	Mutasi dari Satpol PP
8	Pembuatan ruangan TAS		Pembelian	2012		1	Mutasi dari Satpol PP
9	Corong Toa	TOA/ZH 5025	Pembelian	2012		20	Mutasi dari Satpol PP
10	Pembangunan gedung pool pemadam kebakaran Kota Sibolga		Pembelian	2013		1	
11	Genset Kecil	Yamasuk 2000	Pembelian	2013	Baik	2	
12	Genset Sedang	Yamamot O 4900	Pembelian	2013	Baik	2	
13	Kenderaan Dinas Roda Dua	HONDA	Pembelian	2013	Baik	2	
14	Grenda	BOSCH GWS	Pembelian	2013	Baik	2	
15	Dongkrak Buaya	Tekiro Hand Tools	Pembelian	2013	Baik	1	
16	Dongkrak 10 ton	Golden Gear	Pembelian	2013	Baik	1	
17	Seinso Kecil	Presco 6000	Pembelian	2013	Baik	2	
18	Seinso Besar	Presco 8000	Pembelian	2013	Baik	2	
19	Filling Kabinet	Yunika	Pembelian	2013	Baik	2	
20	Brangkas	YS-90 DIGITAL	Pembelian	2013	Baik	1	
21	Lemari Khusus Pemadam	Lokal	Pembelian	2013	Baik	1	
22	Mesin Penghancur Kertas	ZSA	Pembelian	2013	Baik	1	
23	White Board	Lokal	Pembelian	2013	Baik	1	
24	Lemari Data	Lokal	Pembelian	2013	Baik	1	
25	Kursi Kerja	Star	Pembelian	2013	Baik	5	
26	Meja Kerja 1/2 Biro	Kaserini	Pembelian	2013	Baik	5	
27	Kursi Kerja	Star	Pembelian	2013	Baik	3	
28	Meja Kerja 1/2 Biro	Kaserini	Pembelian	2013	Baik	3	
29	Kipas Angin	Miyako	Pembelian	2013	Baik	2	
30	TV . LED	LG	Pembelian	2013	Baik	1	
31	Tangga Lipat 3 Meter	Lokal	Pembelian	2013	Baik	3	
32	Tangga Lipat 2 Meter	Lokal	Pembelian	2013	Baik	3	
33	Dispenser	Miyako	Pembelian	2013	Baik	2	
34	Handycam	Sony DCR-DVD610E	Pembelian	2013	Baik	1	
35	Racun Api	DRYCHEMICA LPOWER	Pembelian	2013	Baik	5	
36	Parang	Lokal	Pembelian	2013	Baik	10	
37	Gunting Besi	Lokal	Pembelian	2013	Baik	3	
38	Martil 5 kg	Lokal	Pembelian	2013	Baik	3	
39	Martil 2 kg	Lokal	Pembelian	2013	Baik	3	
40	Linggis	Lokal	Pembelian	2013	Baik	3	
41	Plang Kantor	Lokal	Pembelian	2013	Baik	1	
42	Plank himbauan jaga kelestarian	Lokal	Pembelian	2013	Baik	17	
43	Potong Baja	Lokal	Pembelian	2013	Baik	2	
44	Komputer PC.	Lokal	Pembelian	2013	Baik	2	
45	Komputer Note Book/Laptop	Lokal	Pembelian	2013	Baik	1	
46	Printer	Brother	Pembelian	2013	Baik	2	
47	Camera	Canon	Pembelian	2013	Baik	1	
48	Handy Talkie	SMP32 BP	Pembelian	2013	Baik	4	
49	Faximile	Panasonic	Pembelian	2013	Baik	1	
50	Genset 5,5 KVA	Tropic TP 3850 Sp	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
51	Mobil Rescue Double Cabin 4 WD	Ford DC XLS	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
52	Mobil Logistik Lapangan	Panther	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
53	Mobil Pick Up	Panther	Pembelian	2014	Baik	2	Hibah 2013 BNPB
54	Motor Trail	Kawasaki KLX 150 S	Pembelian	2014	Baik	4	Hibah 2013 BNPB
55	Perahu Karet	BNPB	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
56	Mesin Perahu Karet 18 PK	Tohatsu 350 A/041354A	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB

No	Nama/Jenis Barang	Merk Type	Asal	Tahun	Kondisi	Jumlah	Ket
57	Chainsaw	STIHL MS 170/180	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
58	Filling Cabinet	Yunika	Pembelian	2014	Baik	3	
59	Kabinet Operator	Lokal	Pembelian	2014	Baik	5	Hibah 2013 BNPB
60	Lemari Khusus Petugas BPBD	Mustang	Pembelian	2014	Baik	2	
61	Lemari Kabinet	Lokal	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
62	Plank Rawan Bencana	Lokal	Pembelian	2014	Baik	17	
63	White Board	Lokal	Pembelian	2014	Baik	1	
64	Lemari Peralatan	Lokal	Pembelian	2014	Baik	1	
65	Kursi Kerja	Chitose	Pembelian	2014	Baik	8	
66	Kursi Operator	Lokal	Pembelian	2014	Baik	6	Hibah 2013 BNPB
67	Vel Bed		Pembelian	2014	Baik	10	
68	Vel Bed	BNPB	Pembelian	2014	Baik	10	Hibah 2013 BNPB
69	Meja Rapat	Lokal	Pembelian	2014	Baik	1	
70	Meja Komputer	Lokal	Pembelian	2014	Baik	2	
71	Terpal Plastik	Lokal	Pembelian	2014	Baik	1	
72	Tenda Peleton	Lokal	Pembelian	2014	Baik	1	
73	Tenda Posko	BNPB	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
74	Tenda Pengungsi	BNPB	Pembelian	2014	Baik	2	Hibah 2013 BNPB
75	Meja 1/2 Biro	Lokal	Pembelian	2014	Baik	8	
76	Meja Operator	Lokal	Pembelian	2014	Baik	6	Hibah 2013 BNPB
77	Sofa	Capital	Pembelian	2014	Baik	1	
78	Tirai Gorden	Lokal	Pembelian	2014	Baik	1	
79	Penyejuk Udara	LG	Pembelian	2014	Baik	3	
80	Air Conditioner	Daikin	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
81	Eshaust Fan	Maspion	Pembelian	2014	Baik	2	
82	LCD TV	Sharp TV LCD 40 Inch	Pembelian	2014	Baik	2	Hibah 2013 BNPB
83	KVM Switch	ATEN CS1734B	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
84	UPS/ Stabilizer	Prolink	Pembelian	2014	Baik	3	
85	Dispenser	Miyako	Pembelian	2014	Baik	1	
86	Water Treatment Portable	BNPB	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
87	Water Treatment Portable Mini	Gunnebo	Pembelian	2014	Baik	2	Hibah 2013 BNPB
88	Mesin Pompa & Pelampung	WB 20*4 honda	Pembelian	2014	Baik	4	Hibah 2013 BNPB
89	Solar Lamp (lampu Penerangan)	Original Tropic	Pembelian	2014	Baik	2	Hibah 2013 BNPB
90	Pompa Air	Honda Kyuushin	Pembelian	2014	Baik	1	
91	Sirene	Oska Power	Pembelian	2014	Baik	1	
92	Perlengkapan Sirene Tangga 100	Wester Elektrik	Pembelian	2014	Baik	1	
93	Komputer	Lokal	Pembelian	2014	Baik	2	
94	Laptop	Acer Aspire E1-470	Pembelian	2014	Baik	1	
95	Komputer laptop	HP Elite Book 2560p	Pembelian	2014	Baik	4	Hibah 2013 BNPB
96	Stabilizer	ICA FR 3000 (3KVA)	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
97	UPS	APC BX1100CI	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
98	Printer	Canon Pixma e-510	Pembelian	2014	Baik	2	
99	Multi Function Printer	HP Office 7500A	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
100	File Server	HP Pro Liant ML 350	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
101	Meja 1 Biro	Lokal	Pembelian	2014	Baik	2	
102	Proyektor Infocus + Screen	Infocus in 112 a	Pembelian	2014	Baik	1	
103	Telp Analog	Panasonic KX-T2375MX	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
104	Pengeras Suara	TOA	Pembelian	2014	Baik	2	
105	Handy Talky	Olinca	Pembelian	2014	Baik	10	
106	Handy Talkie	Icom IC-V80	Pembelian	2014	Baik	2	Hibah 2013 BNPB
107	RIG	Icom IC-2200 H	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
108	SSB	Icom IC-M 700 PRO	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
109	Radio Komunikasi Hf/SSB	Icom IC-M 700 PRO	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
110	Sirene/Horn		Pembelian	2014	Baik	7	Hibah 2013 BNPB

No	Nama/Jenis Barang	Merk Type	Asal	Tahun	Kondisi	Jumlah	Ket
111	Sistem Batteray Backup Accu		Pembelian	2014	Baik	7	Hibah 2013 BNPB
112	Sistem Solar Panel		Pembelian	2014	Baik	7	Hibah 2013 BNPB
113	Sistem Komunikasi dan Mudol Interface Sirene		Pembelian	2014	Baik	7	Hibah 2013 BNPB
114	Tower Monopole		Pembelian	2014	Baik	7	Hibah 2013 BNPB
115	Box Panel		Pembelian	2014	Baik	7	Hibah 2013 BNPB
116	Repeater Hf / FM	Motorola	Pembelian	2014	Baik	1	
117	Switch	HP 1910-8G	Pembelian	2014	Baik	1	Hibah 2013 BNPB
118	Mobil tangki air bersih	Isuzu	Pembelian	2015	Baik	1	
119	Kendaraan Dinas Roda 2	Yamaha	Pembelian	2015	Baik	3	
120	Lemari Gantung		Pembelian	2015	Baik	1	
121	Filling Kabinet	Unital	Pembelian	2015	Baik	4	
122	Kursi Kerja	Unital	Pembelian	2015	Baik	4	
123	Mesin Penghancur Kertas	Gemet	Pembelian	2015	Baik	1	
124	Laptop	Lenovo G40	Pembelian	2015	Baik	1	
125	Komputer	LG	Pembelian	2015	Baik	2	
126	Penyejuk Udara	LG T 09 NL	Pembelian	2015	Baik	2	
127	Eshaust Fan	Maspion	Pembelian	2015	Baik	2	
128	UPS	Prolink Pro 700 SFC	Pembelian	2015	Baik	2	
129	Printer	HP Laser Jet	Pembelian	2015	Baik	2	
130	Televisi	Changhong	Pembelian	2015	Baik	1	
131	Sound System	Sound Grace	Pembelian	2015	Baik	1	
132	Kamera Digital	Canon	Pembelian	2015	Baik	1	
133	Plank himbauan		Pembelian	2015	Baik	20	
134	Alat tabung pembantu Pernafasan Pemadam Kebakaran	Hypro	Pembelian	2015	Baik	11	
135	Generator Listrik	Kaijieli	Pembelian	2016	Baik	1	
136	Trailer genset	Lokal	Pembelian	2016	Baik	1	
137	Perahu Polyethyline	BNPB/Plytech	Pembelian	2016	Baik	2	Hibah 2015 BNPB
138	Mesin Perahu kap. 9,8 PK	Tohatsu	Pembelian	2016	Baik	2	Hibah 2015 BNPB
139	Chainsaw	Stihl MS 250	Pembelian	2016	Baik	3	
140	Filing kabinet	Unital	Pembelian	2016	Baik	4	
141	Lemari ruang tunggu	Lokal	Pembelian	2016	Baik	2	
142	Plank himbauan	Lokal	Pembelian	2016	Baik	20	
143	Lemari gantung	Lokal	Pembelian	2016	Baik	2	
144	Kursi kerja	SAP	Pembelian	2016	Baik	4	
145	Kursi putar	Donati	Pembelian	2016	Baik	1	
146	Lemari gantung pakaian	Lokal	Pembelian	2016	Baik	1	
147	Penyejuk Udara	Panasonic	Pembelian	2016	Baik	2	
148	Eshaust Fan	Maspion	Pembelian	2016	Baik	1	
149	UPS/ Stabilizer	ICA	Pembelian	2016	Baik	2	
150	Komputer PC.	Lokal	Pembelian	2016	Baik	1	
151	Laptop	Asus	Pembelian	2016	Baik	3	
152	Printer	Epson	Pembelian	2016	Baik	3	
153	Meja kerja	Expo	Pembelian	2016	Baik	1	
154	Kamera Digital	Sony	Pembelian	2016	Baik	1	
155	Amplifier	TOA	Pembelian	2016	Baik	2	
156	Handy Talkie	Baofeng	Pembelian	2016	Baik	3	
157	Corong Toa	TOA	Pembelian	2016	Baik	4	
158	Meja Pimpong		Pembelian	2016	Baik	1	
159	Kapal cepat evakuasi	Polytech	Hibah	2017	Baik	1	
160	Plank himbauan	Lokal	Pembelian	2017	Baik	25	
161	Mesin absensi	Magic MP	Pembelian	2017	Baik	1	
162	Laptop	Lenovo	Pembelian	2017	Baik	2	
163	Printer	Epson	Pembelian	2017	Baik	2	
164	Filing kabinet	Montana	Pembelian	2017	Baik	4	
165	Dispenser	Miyako	Pembelian	2017	Baik	2	
166	Sirene tangga seratus	Lokal	Pembelian	2017	Baik	1	
167	Lemari gantung	Lokal	Pembelian	2017	Baik	1	
168	Kursi tunggu	KCSA	Pembelian	2017	Baik	4	
169	Meja kerja	Lokal	Pembelian	2017	Baik	6	
170	Kursi kerja		Pembelian	2017	Baik	6	
171	White Board	Lokal	Pembelian	2017	Baik	1	
172	Amplifier	TOA	Pembelian	2017	Baik	2	
173	Kamera Digital	Samsung	Pembelian	2017	Baik	1	
174	Corong Toa	TOA	Pembelian	2017	Baik	4	

No	Nama/Jenis Barang	Merk Type	Asal	Tahun	Kondisi	Jumlah	Ket
175	Handy Talkie	Alico	Pembelian	2017	Baik	3	

Tabel 2.3.1

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Provinsi Sumatera Utara/Kota Sibolga Tahun 2011 - 2015

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke-				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Bencana yang telah ditangani				BPBD Belum dibentuk		50	50	50	BPBD Belum dibentuk		24	56	60	BPBD Belum dibentuk		48%	112%	120%
2	Sosialisasi kepada masyarakat kelurahan se-Kota Sibolga yang telah dilaksanakan						2 keg	8 Keg	5 Keg			1 Keg	2 Keg	5 Keg			50%	25%	100%

Tabel 2.3.2

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Provinsi Sumatera Utara/Kota Sibolga Tahun 2011 - 2015

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belanja Daerah	BPBD belum dibentuk	BPBD belum dibentuk	1,854,123,000	6,453,328,325	8,227,389,923	BPBD belum dibentuk	BPBD belum dibentuk	1,584,268,628	5,788,678,562	7,879,706,970	BPBD belum dibentuk	BPBD belum dibentuk	85.45%	89.70%	95.77%	2.38%	4.33%
Belanja Tidak Langsung			100,490,000	879,878,525	1,114,232,523			85,070,000	863,490,486	1,099,705,802			84.66%	98.14%	98.70%	5.01%	10.79%
- Belanja Pegawai			100,490,000	879,878,525	1,114,232,523			85,070,000	863,490,486	1,099,705,802			84.66%	98.14%	98.70%	5.01%	10.79%
Belanja Langsung			1,753,633,000	5,573,449,800	7,113,157,400			1,499,198,628	4,925,188,076	6,780,001,168			85.49%	88.37%	95.32%	2.23%	3.97%
- Belanja Pegawai			500,170,000	828,070,000	1,022,150,000			481,719,000	806,868,000	1,021,119,000			96.31%	97.44%	99.90%	1.44%	2.31%
- Belanja Barang dan Jasa			1,021,863,000	1,771,764,800	3,139,468,800			800,580,628	1,498,744,576	3,003,997,810			78.35%	84.59%	95.68%	1.75%	2.87%
- Belanja Modal			231,600,000	2,973,615,000	2,951,538,600			216,899,000	2,619,575,500	2,754,884,358			93.65%	88.09%	93.34%	6.92%	12.60%

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MISI I : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAH YANG BAIK									
1	Menerapkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih		Tingkat Ketersediaan layanan administrasi perkantoran Tepat Waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatkan Efektifitas dan Efisiensi Birokrasi	Penyampaian Dokumen Perencanaan Tepat Waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Penyampaian Pertanggungjawaban Keuangan Tepat Waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Menciptakan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat		Persentase Bencana Yang Tertangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Meningkatnya Penanggulangan Bencana	Penurunan Resiko Bencana melalui Pencegahan dan Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
			Sosialisasi Menghadapi bencana pada Masyarakat di Kelurahan	4 Keg	4 Keg	-	5 Keg	5 Keg	5 Keg
			Pembuatan SOP Penanggulangan Bencana	-	-	-	1 SOP	1 SOP	1 SOP

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : MEWUJUDKAN SIBOLGA YANG SEJAHTERA, MAJU DAN BERDAYA SAING			
MISI I : MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK			
TUJUAN	**SASARAN**	**STRATEGI**	**ARAH KEBIJAKAN**
Menerapkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi birokrasi	1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kapasitas daerah dengan penerapan prinsip-prinsip good governance	1. Penguatan kelembagaan sesuai kebutuhan dan kewenangan daerah sesuai kebutuhan dan kewenangan daerah
		2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan memanfaatkan potensi sumberdaya wilayah dan modal sosial untuk meningkatkan daya saing, menarik investasi, dan menciptakan kesempatan kerja.	2. Penguatan kelembagaan sesuai kebutuhan dan kewenangan daerah
Menciptakan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	Meningkatnya Penanggulangan Bencana	Menjadikan Penanggulangan Bencana sebagai bagian dari rencana dan sistem perencanaan pembangunan	Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana melalui peningkatan kapasitas pemerintah daerah, masyarakat, kelembagaan dan Prasarana dan Sarana.
		Menjadikan Penanggulangan Bencana sebagai bagian dari rencana dan sistem perencanaan pembangunan	Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana melalui peningkatan kapasitas pemerintah daerah, masyarakat, kelembagaan dan Prasarana dan Sarana.
		Menjadikan Penanggulangan Bencana sebagai bagian dari rencana dan sistem perencanaan pembangunan	Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana melalui peningkatan kapasitas pemerintah daerah, masyarakat, kelembagaan dan Prasarana dan Sarana.
		Menjadikan Penanggulangan Bencana sebagai bagian dari rencana dan sistem perencanaan pembangunan	Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana melalui peningkatan kapasitas pemerintah daerah, masyarakat, kelembagaan dan Prasarana dan Sarana.

Tabel 6.1

Rencana Program, Kegiatan, , dan Pendanaan Perangkat Daerah

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Provinsi Sumatera Utara / Kota Sibolga

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Realisasi Kinerja Pada Triwulan												Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		SPKD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021					
1	2	4	5	6	7	8		9		10		11		12		12		13		16	17
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
			BELANJA			**20%**	**6,308,092,536**	**20%**	**6,403,152,830**	**20%**	**5,563,156,786**	**20%**	**5,993,415,000**	**20%**	**6,127,615,000**	**20%**	**6,127,615,000**	**100%**	**30,395,432,152**		
			BELANJA TIDAK LANGSUNG			**20%**	**1,409,003,036**	**20%**	**1,625,671,830**	**20%**	**1,509,003,036**	**20%**	**1,510,000,000**	**20%**	**1,520,000,000**	**20%**	**1,520,000,000**	**100%**	**7,573,677,902**		
			BELANJA LANGSUNG			**20%**	**4,899,089,500**	**20%**	**4,777,481,000**	**20%**	**4,054,153,750**	**20%**	**4,483,415,000**	**20%**	**4,607,615,000**	**20%**	**4,607,615,000**	**100%**	**22,319,734,250**		
1. Menerapkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih				**Tingkat Ketersediaan layanan administrasi perkantoran Tepat Waktu**		**100%**		**100%**		**100%**		**100%**		**100%**		**100%**		**100%**			
	Meningkatnya Efektifitas dan Efisiensi Birokrasi			Penyampaian Dokumen Perencanaan Tepat Waktu		**100%**		**100%**		**100%**		**100%**		**100%**		**100%**		**100%**		**BPBD Kota Sibolga**	
			Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana	**Terlaksananya Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan bencana**			**8,395,000**		**3,595,000**		**9,593,750**		**10,595,000**		**11,695,000**		**11,695,000**		**43,873,750**	**BPBD Kota Sibolga**	
			Pembuatan Laporan Pendataan Dampak Bencana	**Tersedianya Laporan Pendataan Dampak bencana**		**14 O/Keg**	**8,395,000**	**14 O/Keg**	**3,595,000**	**14 O/Keg**	**3,595,000**	**14 O/Keg**	**3,595,000**	**14 O/Keg**	**3,595,000**	**14 O/Keg**	**3,595,000**	**14 O/Keg**	**22,775,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.1.13.02.01	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**Terlaksananya program pelayanan administrasi perkantoran**			**2,642,000,000**		**2,503,000,000**		**2,463,000,000**		**2,439,000,000**		**2,448,400,000**		**2,448,400,000**		**12,495,400,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya jasa surat-menyurat		**12 Bulan**	**5,000,000**	**12 Bulan**	**7,000,000**	**12 Bulan**	**7,000,000**	**12 Bulan**	**7,000,000**	**12 Bulan**	**7,000,000**	**12 Bulan**	**7,000,000**	**60 bulan**	**33,000,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		**12 bulan**	**80,200,000**	**12 bulan**	**93,400,000**	**12 bulan**	**93,400,000**	**12 bulan**	**93,400,000**	**12 bulan**	**98,800,000**	**12 bulan**	**98,800,000**	**60 bulan**	**459,200,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor		**12 bulan**	**6,000,000**	**12 bulan**	**9,000,000**	**12 bulan**	**9,000,000**	**12 bulan**	**9,000,000**	**12 bulan**	**9,000,000**	**12 bulan**	**9,000,000**	**60 bulan**	**42,000,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.01.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor		**12 bulan**	**55,000,000**	**12 bulan**	**68,000,000**	**12 bulan**	**53,000,000**	**12 bulan**	**53,000,000**	**12 bulan**	**55,000,000**	**12 bulan**	**55,000,000**	**60 bulan**	**284,000,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.01.11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan		**12 bulan**	**24,000,000**	**12 bulan**	**44,000,000**	**12 bulan**	**44,000,000**	**12 bulan**	**44,000,000**	**12 bulan**	**44,000,000**	**12 bulan**	**44,000,000**	**60 bulan**	**200,000,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.01.12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Kantor		**12 bulan**	**7,200,000**	**12 bulan**	**9,200,000**	**12 bulan**	**9,200,000**	**12 bulan**	**9,200,000**	**12 bulan**	**9,200,000**	**12 bulan**	**9,200,000**	**60 bulan**	**44,000,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		**12 bulan**	**10,200,000**	**12 bulan**	**8,000,000**	**12 bulan**	**8,000,000**	**12 bulan**	**8,000,000**	**12 bulan**	**8,000,000**	**12 bulan**	**8,000,000**	**60 bulan**	**42,200,000**	**BPBD Kota Sibolga**	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Realisasi Kinerja Pada Triwulan												Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		SPKD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021					
1	2	4	5	6	7	8		9		10		11		12		12		13		16	17
		1.13.02.01.16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor		12 bulan	50,000,000	12 bulan	100,000,000	12 bulan	100,000,000	12 bulan	100,000,000	12 bulan	100,000,000	12 bulan	100,000,000	60 bulan	450,000,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.19.02.01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya Makanan dan Minuman		12 bulan	616,400,000	12 bulan	534,475,000	12 bulan	534,475,000	12 bulan	534,475,000	12 bulan	534,475,000	12 bulan	534,475,000	60 bulan	2,754,300,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.19.02.01.18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Tersedianya Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah		12 bulan	280,000,000	12 bulan	352,000,000	12 bulan	303,000,000	12 bulan	303,000,000	12 bulan	305,000,000	12 bulan	305,000,000	60 bulan	1,543,000,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.19.02.01.19	Penyediaan Jasa Non PNS	Tersedianya Jasa Non PNS		12 bulan	1,488,000,000	12 bulan	1,277,925,000	12 bulan	1,277,925,000	12 bulan	1,277,925,000	12 bulan	1,277,925,000	12 bulan	1,277,925,000	60 bulan	6,599,700,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.19.02.01.20	Biaya Jasa Lembur PNS dan Non PNS	Tersedianya Biaya Jasa Lembur PNS dan Non PNS		12 bulan	20,000,000	12 bulan	-	12 bulan	24,000,000							24 bulan	24,000,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.02	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**Terlaksananya Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**			876,974,000		631,638,000		426,888,000		435,888,000		440,888,000		440,888,000		2,681,226,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.02.07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor		1 Paket	179,100,000	1 Paket	131,050,000									2 paket	179,100,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.02.09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor		1 Paket	7,400,000	1 Paket	4,000,000									2 Paket	11,400,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.02.10	Pengadaan Mebeleur	Tersedianya Mebeleur		1 Paket	12,200,000	1 Paket	59,700,000									2 Paket	71,900,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.02.22	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	Tersedianya pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor		12 bulan	95,000,000	12 bulan	20,000,000	12 bulan	20,000,000	12 bulan	25,000,000	12 bulan	25,000,000	12 bulan	25,000,000	60 bulan	185,000,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.02.24	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kenderaan Dinas / Operasional	Tersedianya Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor		12 bulan	498,074,000	12 bulan	318,688,000	12 bulan	308,688,000	12 bulan	310,688,000	12 bulan	315,688,000	12 bulan	315,688,000	60 bulan	1,751,826,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.02.26	Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Pemeliharaan Rutin / Berkala Kenderaan Dinas / Operasional		12 bulan	37,200,000	12 bulan	52,200,000	12 bulan	52,200,000	12 bulan	52,200,000	12 bulan	52,200,000	12 bulan	52,200,000	60 bulan	246,000,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.02.28	Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor		12 bulan	36,000,000	12 bulan	36,000,000	12 bulan	36,000,000	12 bulan	36,000,000	12 bulan	36,000,000	12 bulan	36,000,000	60 bulan	180,000,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.02.29	Pemeliharaan Rutin / Berkala Meubeleur	Tersedianya Pemeliharaan Rutin / Berkala Meubeleur		12 bulan	12,000,000	12 bulan	10,000,000	12 bulan	10,000,000	12 bulan	12,000,000	12 bulan	12,000,000	12 bulan	12,000,000	60 bulan	56,000,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.03	**Program Peningkatan Disiplin Aparatur**	**Terlaksananya Program Peningkatan Disiplin Aparatur**			229,042,000		162,348,000		162,348,000		162,348,000		162,348,000		162,348,000		878,434,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.03.02	Pengadaan Pakaian Dinas dan Beserta Perlengkapan	Meningkatnya kualitas disiplin aparatur		25 stel	28,850,000		-									25 Stel	28,850,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.03.03	Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan	Meningkatnya kualitas disiplin aparatur		115 Stel	200,192,000	115 Stel	162,348,000	115 Stel	162,348,000	115 Stel	162,348,000	115 Stel	162,348,000	115 Stel	162,348,000	575 stel	849,584,000	BPBD Kota Sibolga	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Realisasi Kinerja Pada Triwulan												Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		SPKD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021					
1	2	4	5	6	7	8		9		10		11		12		12		13		16	17
				Penyampaian Pertanggungjawaban Keuangan Tepat Waktu		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.06	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**Terlaksananya Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**			10,500,000				-		-		-		-		10,500,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.06.05	Penyusunan Laporan Semesteran / Prognosis Kas	Tertatanya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		1 keg	3,500,000							1 Keg		1 Keg		1 Keg	3,500,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.06.06	Penyusunan Laporan Tahunan Kas	Tertatanya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		1 Keg	3,500,000							1 keg		1 keg		1 keg	3,500,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.06.10	Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)	Tertatanya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		1 Keg	3,500,000							1 keg		1 keg		1 keg	3,500,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.07	**Program Peringatan Hari-hari Besar**	**Terlaksananya Program Peringatan Hari-hari Besar**			30,559,000		28,959,000		28,959,000		28,959,000		28,959,000		28,959,000		146,395,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.07.01	Pameran HUT RI	Terlaksananya Karnaval HUT RI		1 Keg	3,500,000	1 Keg	3,500,000	1 Keg	3,500,000	1 Keg	3,500,000	1 Keg	3,500,000	1 Keg	3,500,000	1 Keg	17,500,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.07.02	Pameran Penanggulangan Bencana Di Kota Sibolga	Terlaksananya Pameran di Hut hari Jadi		1 Keg	27,059,000	1 Keg	25,459,000	1 Keg	25,459,000	1 Keg	25,459,000	1 Keg	25,459,000	1 Keg	25,459,000	1 Keg	128,895,000	BPBD Kota Sibolga	
			Pekan Kesiapsiagaan Bencana	Terlaksananya Hari Kesiapsiagaan nasional								1 Keg	21,000,000	2 Keg	25,000,000	2 Keg	25,000,000	2 Keg	46,000,000	BPBD Kota Sibolga	
2. Menciptakan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat				**Persentase Bencana Yang Tertangani**		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
	Meningkatnya Penanggulangan Bencana			**Penurunan Resiko Bencana melalui Pencegahan dan Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana**		2 Keg		2 Keg		2 Keg		2 Keg		2 Keg		2 Keg		10 Keg			
		1.13.02.22	**Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam**	**Meningkatnya kewaspadaan dini dan penanggulangan korban bencana alam**			286,709,000		606,121,000		493,565,000		934,925,000		1,027,625,000		1,027,625,000		3,348,945,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.22.19	Kegiatan Pemulihan kondisi kebugaran dan kesehatan	Terlaksananya pelatihan petugas penanggulangan bencana		1 Keg	49,252,000	1 Keg	93,064,000	1 Keg	93,064,000	1 Keg	93,064,000	1 Keg	93,064,000	1 Keg	93,064,000	5 Keg	421,508,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.22.21	Pemantauan penyebarluasan ancaman bencana	Tersedianya Himbauan ancaman bencana		1 Keg	75,950,000	1 Keg	90,950,000	1 Keg	90,950,000	1 Keg	90,950,000	1 Keg	90,950,000	1 Keg	90,950,000	5 Keg	439,750,000	BPBD Kota Sibolga	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Realisasi Kinerja Pada Triwulan												Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		SPKD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021					
1	2	4	5	6	7	8		9		10		11		12		12		13		16	17
				Sosialisasi Menghadapi bencana pada Masyarakat di Kelurahan		4 Keg		4 Keg		-		5 Keg		5 Keg		5 Keg		5 Keg			
		1.13.02.22.20	Pelatihan Kewaspadaan Bencana di lingkungan SMP Sederajat	Terwujudnya Sosialisasi Kewaspadaan di lingkungan SMP		**1 Keg**	**20,156,000**	**1 Keg**	**17,456,000**	**1 Keg**	**20,156,000**	**1 Keg**	**21,566,000**	**1 Keg**	**21,566,000**	**1 Keg**	**21,566,000**	**5 Keg**	**100,900,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.22.22	Kegiatan Pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi bencana	Terwujudnya Sosialisasi dalam Menghadapi bencana		**1 Keg**	**25,400,000**	**1 Keg**	**23,000,000**	**1 Keg**	**23,000,000**	**1 Keg**	**25,400,000**	**1 Keg**	**26,500,000**	**1 Keg**	**26,500,000**	**5 Keg**	**123,300,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.22.19	Sosialisasi pencegahan dan pengurangan resiko bencana di kelurahan	Terwujudnya Sosialisasi dalam pencegahan dan pengurangan resiko bencana		**1 Keg**	**33,300,000**	**1 Keg**	**105,900,000**	**1 Keg**	**75,600,000**	**1 Keg**	**80,000,000**	**1 Keg**	**87,000,000**	**1 Keg**	**87,000,000**	**5 Keg**	**381,800,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.22.20	Pelatihan Kewaspadaan Bencana di lingkungan SMA Sederajat	Terlaksananya Sosialisasi kewaspadaan bencana di lingkungan SMA		**1 Keg**	**20,156,000**	**1 Keg**	**17,456,000**			**1 Keg**	**25,000,000**	**1 Keg**	**30,000,000**	**1 Keg**	**30,000,000**	**4 Keg**	**92,612,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
			Pelatihan Kewaspadaan Bencana di Lingkungan SD Sederajat	Terlaksananya Sosialisasi kewaspadaan bencana di lingkungan SD								**1 Keg**	**23,000,000**	**1 Keg**	**25,400,000**	**1 Keg**	**25,400,000**	**2 Keg**	**48,400,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.22.21	Pemeliharaan Alat Tsunami Alerting System (TAS)	Terpeliharanya Alat Tsunami Alerting (TAS)		**1 Keg**	**62,495,000**	**1 Keg**	**88,645,000**	**1 Keg**	**88,645,000**	**1 Keg**	**88,645,000**	**1 Keg**	**88,645,000**	**1 Keg**	**88,645,000**	**5 Keg**	**417,075,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
			Mengikuti Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana	Meningkatkan kemitraan antar pelaku penanggulangan bencana di Indonesia				**1 keg**	**52,800,000**	**1 Keg**	**52,800,000**	**1 Keg**	**52,800,000**	**1 keg**	**52,800,000**	**1 keg**	**52,800,000**	**4 Keg**	**211,200,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.22.27	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Penanggulangan Bencana	Terciptanya kerja sama Pemerintah, swasta dan masyarakat dalam penanggulangan bencana				**1 keg**	**49,350,000**	**1 Keg**	**49,350,000**	**1 Keg**	**50,500,000**	**1 Keg**	**51,200,000**	**1 Keg**	**51,200,000**	**1 Keg**	**200,400,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
				Pembuatan SOP Penanggulangan Bencana								**1 SOP**		**1 SOP**		**1 SOP**					
			Penyusunan standart operasional dan prosedur penanggulangan bencana	Terwujudnya SOP Penanggulangan Bencana				**1 keg**	**67,500,000**			**1 Keg**	**69,000,000**	**1 Keg**	**70,500,000**	**1 Keg**	**70,500,000**	**1 Keg**	**207,000,000**	**BPBD Kota Sibolga**	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Realisasi Kinerja Pada Triwulan												Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		SPKD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021					
1	2	4	5	6	7	8		9		10		11		12		12		13		16	17
			Simulasi Penanggulangan Bencana	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam penanggulangan bencana								1 Keg	60,000,000	1 Keg	65,000,000	1 Keg	65,000,000	3 Keg	125,000,000	BPBD Kota Sibolga	
			Fasilitasi Relawan	Tersedianya Fasilitas Untuk Relawan								1 keg	55,000,000	1 Keg	65,000,000	1 Keg	65,000,000	3 Keg	120,000,000	BPBD Kota Sibolga	
		Pelatihan Relawan di Kelurahan	Pendidikan dan Pelatihan relawan	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam penanggulangan bencana								1 keg	100,000,000	1 Keg	130,000,000	1 Keg	130,000,000	2 Keg	230,000,000	BPBD Kota Sibolga	
			Pelatihan Pembentukan Kelurahan Siaga Bencana	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam penanggulangan bencana								1 Keg	100,000,000	1 Keg	130,000,000	1 Keg	130,000,000	2 Keg	230,000,000	BPBD Kota Sibolga	
		1.13.02.05	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**Terlaksananya Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**			**214,866,000**		**555,970,000**		**185,000,000**		**185,000,000**		**185,000,000**		**185,000,000**		**954,866,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.05.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan formal		**12 bulan**	**175,000,000**	**12 bulan**	**185,000,000**	**12 bulan**	**185,000,000**	**12 bulan**	**185,000,000**	**12 bulan**	**185,000,000**	**12 bulan**	**185,000,000**	**60 bulan**	**915,000,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.05.04	Pelatihan Kantor Sendiri (PKS)	Terlaksananya Pendidikan / Pelatihan dan kursus keterampilan		**1 Keg**	**39,866,000**	**-**	**-**									**1 Keg**	**39,866,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
			Pelatihan Penanggulangan Bencana dan Evakuasi	Terciptanya petugas yang terlatih dalam penanggulangan bencana dan evakuasi				**1 keg**	**185,970,000**									**1 Keg**	**185,970,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
			Pendidikan dan Pelatihan Kesemaptaan Petugas	Membentuk fisik , mental dan kebugaran petugas untuk menghadapi bencana				**1 keg**	**85,000,000**									**1 Keg**	**85,000,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
			Pendidikan dan Pelatihan Search and Rescue	Tercapainya kemampuan teknik pertolongan pertama, teknik evakuasi korban,kemampuan melakukan pencarian korban				**1 keg**	**100,000,000**									**1 Keg**	**100,000,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.19	**Program Penanggulangan bencana alam dan kebakaran**	**Terlaksanannya Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana**			**597,644,500**		**285,850,000**		**284,800,000**		**286,700,000**		**302,700,000**		**302,700,000**		**1,757,694,500**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.19.01	Pengadaan Perlengkapan Sarana dan Prasarana mitigasi bencana	Tersedianya sarana dan Prasarana Mitigasi Bencana		**1 Keg**	**78,100,000**	**1 Keg**	**64,150,000**	**1 Keg**	**78,100,000**	**1 keg**	**80,000,000**	**1 Keg**	**92,000,000**	**1 Keg**	**92,000,000**	**5 Keg**	**392,350,000**	**BPBD Kota Sibolga**	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Realisasi Kinerja Pada Triwulan												Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD		SPKD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021					
1	2	4	5	6	7	8		9		10		11		12		12		13		16	17
		1.13.02.19.02	Pengadaan Perlengkapan Petugas Pemadam Kebakaran	Tersedianya Perlengkapan Petugas Pemadam Kebakaran		**1 Keg**	**306,544,500**											**1 Keg**	**306,544,500**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.19.02	Monitoring dan Evaluasi Lintas Sektor Penanggulangan Bencana	Tersedianya penyusunan rencana kontijensi bencana Alam		**4 Paket**	**30,000,000**	**4 Paket**	**15,000,000**									**8 Paket**	**45,000,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.19.03	Penanggulangan darurat bencana alam/insidentil	Terwujudnya penanggulangan Darurat korban bencana		**12 bulan**	**183,000,000**	**12 bulan**	**206,700,000**	**12 bulan**	**206,700,000**	**12 bulan**	**206,700,000**	**12 bulan**	**210,700,000**	**12 bulan**	**210,700,000**	**60 bulan**	**1,013,800,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.34	**Program Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah**	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah daerah		**1 Laporan**	**2,400,000**											**1 Laporan**	**2,400,000**	**BPBD Kota Sibolga**	
		1.13.02.34.11	Survey Indeks Kepuasaan Masyarakat	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah daerah		**1 Laporan**	**2,400,000**											**1 Laporan**	**2,400,000**	**BPBD Kota Sibolga**	